Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Sikka

Maria Petronela Daro Pera¹, Andreas Rengga², Yustina Olivia da Silva³,

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka,
NTT

email: mariapetroneldaro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran Efektivitas kerja pegawai, Kompetensi SDM, dan Motivasi kerja; (2) menganalisis pengaruh Kompetensi SDM dan Motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai baik secara parsial maupun secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pegawai Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka, berjumlah 30 orang. Karena populasinya terbatas, maka penelitian ini dilakukan secara sensus atau sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan Uji t.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel efektivitas kerja pegawai dan motivasi kerja dikategorikan baik sedangkan kompetensi SDM dikategorikan kurang baik. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kompetensi SDM dan Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas kerja pegawai. Hasil statistik uji F menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai. Hasil analisis determinasi menunjukan kedua variabel bebas dalam penelitian ini mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Efektivitas kerja pegawai Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka sebesar 74,80%.

Kata kunci: Gaya Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi, Kinerja Karyawan.

LATAR BELAKANG

Sumber daya manusia merupakan faktor strategis dalam organisasi, termasuk instansi pemerintahan. Kualitas kompetensi pegawai serta motivasi kerja yang dimiliki sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka sebagai instansi publik yang memberikan layanan informasi dan literasi masyarakat, dituntut untuk memiliki pegawai yang efektif dalam bekerja. Namun, hasil observasi awal menunjukkan adanya kendala, seperti keterbatasan biaya pelatihan, kurangnya pengawasan, serta disiplin kerja yang belum optimal. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kompetensi SDM dan motivasi kerja berpengaruh terhadap efektivitas

kerja pegawai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana gambaran efektivitas kerja, kompetensi SDM, dan motivasi kerja pegawai? (2) Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai? (3) Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai? (4) Apakah kompetensi SDM dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis gambaran umum ketiga variabel, menguji pengaruh kompetensi SDM dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja baik secara parsial maupun simultan, serta memberikan rekomendasi praktis bagi instansi terkait.

KAJIAN TEORITIS

Efektivitas kerja didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu, berdasarkan kecakapan, pengetahuan, dan kesungguhan. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kerja meliputi tujuan organisasi, struktur, dukungan lingkungan, serta kebijakan manajemen. Indikator efektivitas kerja mencakup pencapaian tujuan, kualitas dan kuantitas kerja, ketepatan waktu, serta kepuasan kerja.

Kompetensi SDM adalah karakteristik dasar individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang membedakan karyawan yang berkinerja tinggi dengan yang tidak. Spencer mengidentifikasi lima komponen utama kompetensi yaitu motif, sifat, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi yang baik akan meningkatkan produktivitas organisasi.

Motivasi kerja merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi semangat kerja pegawai. Menurut teori Maslow dan Herzberg, motivasi muncul dari kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri. Indikator motivasi meliputi tanggung jawab, prestasi kerja, peluang untuk maju, pengakuan, dan pekerjaan yang menantang.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil beragam. Beberapa menemukan kompetensi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja, sementara penelitian lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi research gap terkait hubungan antarvariabel tersebut di konteks instansi pemerintah daerah.

Hipotesis Penelitian

H1 : Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai

H2 : Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai

H3 : Kompetensi SDM dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja pegawai

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka yang berjumlah 40 orang. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*total sampling*). Maka sampel yang digunakan adalah 30 pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner sebagai alat pengumpulan data sudah baik dan tidak menimbulkan informasi yang bias maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan semua item pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode deskriptif dan statistik inferensial yaitu regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa : (1) Persentase skor total untuk variabel Kompetensi SDM adalah 50,4% dengan kategori Kurang baik; (2) Persentase skor total untuk variabel Motivasi Kerja adalah 78,13% dengan kategori baik; (3) Persentase skor total untuk variabel Efektivitas kerja adalah 74,80% dengan kategori baik.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji Hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu: variabel kepemimpinan (X1) dan loyalitas kerja (X2) secara parsial terhadap variabel terikat kinerja kerja (Y). Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Uji hipotesis parsial (Uji t)

No	Model	t	Sig.	Keterangan
1	Kompetensi SDM (X1)	3,954	0,000	Berpengaruh Signifikan
2	Motivasi Kerja (X2)	-0,692	0,495	Berpengaruh Signifikan

Sumber : Hasil Analisis Data 2025

Berdasarkan analisis data pada tabel 3. di atas, uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kompetensi SDM (X1)

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,954 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), bahwa secara parsial variabel Kompetensi SDM (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja. Artinya jika variabel Kompetensi SDM semakin ditingkatkan maka Efektivitas Kerja akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

2. Variabel Motivasi Kerja (X2)

Hasil uji statistik pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 0.692 dengan nilai signifikan sebesar 0.495. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), bahwa secara parsial variabel Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Efektivitas Kerja. Artinya jika variabel Motivasi Kerja semakin meningkat maka Efektivitas Kerja akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) bertujuan untuk menguji secara simultan pengaruh variabel bebas kompetensi SDM (X1) dan motivasi kerja (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Efektivitas Kerja (Y). Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Uji hipotesis simultan (Uji F)

<i>Mode l</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	131,486	2	65,743	7,826	0,002 ^b
	Residual	226,814	27	8,401		
	Total	358,300	29			

Sumber : Hasil Analisis Data

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 7,826 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002^b. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas Kerja (Y), artinya naik-turunnya nilai Efektivitas Kerja sangat ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : Kompetensi SDM (X_1) dan Motivasi kerja (X_2).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil R^2 yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Koefisien determinasi (R^2)

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,606	0,367	0,320	2,898

Sumber : Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.16 di atas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,367 yang berarti bahwa ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri atas : Kompetensi SDM dan Motivasi Kerja mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Efektivitas Kerja Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka sebesar 36,7%. Sedangkan sisanya sebesar 63,3% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka. Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Kepemimpinan pegawai semakin diperbaiki maka Kinerja Pegawai akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Kepemimpinan semakin diperbaiki maka Kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang diajukan, yaitu: Kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai UPTD Puskesmas Hewokloang Kabupaten Sikka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai antara lain penelitian yang dilakukan oleh: 1) Fitriati (2020), 2) Thahir *et al* (2022), 3) Marapung *et al*

(2022), 4) Lumintang *et al* (2022), 5) Siregar *et al* (2022), 5) Safrida *et al* (2023). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai. Selanjutnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu antara lain penelitian yang dilakukan oleh Asnawi *et al* (2020) Penelitian-penelitian tersebut membuktikan bahwa Kepemimpinan berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sikka

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka. Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Kompetensi SDM ditingkatkan dengan lebih baik maka Efektivitas kerja akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Kompetensi SDM ditingkatkan maka Efektivitas Kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang diajukan, yaitu: Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Kerja antara lain penelitian yang dilakukan oleh : 1).Desmaria, *et al* (2018), 2).Fadhillah, *et al*, 3.)Hastuti Mulang (2023),4). Fajar Aprian (2009), 5).Zulfikar, *et al*.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Kerja Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sikka

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka. Berpengaruh positif dapat diartikan bahwa apabila Motivasi Kerja semakin ditingkatkan maka Efektivitas kerja akan meningkat. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Motivasi kerja semakin ditingkatkan maka Efektivitas kerja Perpustakaan dan kearsipan Daerah Kabupaten Sikka akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang diajukan, yaitu: Motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka .

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Motivasi Kerja terhadap Efektivitas kerja antara lain penelitian yang dilakukan oleh :1). Hatuti Mulang (2023), 2). Desmon Redikson (2020), 3).Fajar Aaprian (2009 ,4). Zulfikar, *et al* . Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas kerja baik secara parsial maupun simultan.

Pengaruh Kompetensi SDM dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sikka.

Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel Kompetensi SDM dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka. Berpengaruh signifikan dapat diartikan bahwa apabila Kompetensi SDM dan Motivasi Kerja secara bersama-sama (simultan) dikelolah dengan lebih baik maka Efektivitas kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang diajukan, yaitu: Kompetensi SDM dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa bukti empiris dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh Kompetensi SDM dan Motivasi kerja secara simultan terhadap Efektivitas kerja antara lain penelitian yang dilakukan oleh : 1) Fadhillah, *et al* (2019), 2). Yuliana (2017). Penelitian-penelitian tersebut mampu membuktikan bahwa Kompetensi SDM dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa (1) Persentase skor total untuk variabel Kompetensi SDM adalah 50,4% dengan kategori Kurang baik; (2) Persentase skor total untuk variabel Motivasi Kerja adalah 78,13% dengan kategori baik; (3) Persentase skor total untuk variabel Efektivitas kerja adalah 74,80% dengan kategori baik.
2. Hasil statistik uji t menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial)
 - a. Variabel Kompetensi SDM (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Efektivitas kerja. Apabila variabel Kompetensi SDM ditingkatkan maka Efektivitas Kerja akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.
 - b. Variabel Motivasi kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Efektivitas kerja. Apabila variabel Motivasi kerja ditingkatkan maka Efektivitas kerja akan meningkat dengan peningkatan yang signifikan.
3. Hasil statistic uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel bebas yang terdiri dari Kompetensi SDM (X_1) dan variabel Motivasi kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja. Dengan demikian, meningkatkan kedua variabel bebas ini secara bersama-sama akan berdampak terhadap meningkatnya variabel Efektivitas kerja pada Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka.
4. Hasil analisis determinasi menunjukan bahwa variabel perencanaan dan Motivasi kerja mampu menjelaskan terhadap variasi naik turunnya Efektivitas kerja Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Sikka sebesar 36,7%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut : Kepada Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka disarankan untuk : (a) Meningkatkan Efektivitas kerja dengan memperbaiki Kompetensi SDM. Sifat kerja Harus dimiliki setiap pegawai ketika mau bekerja. Dengan memiliki sifat kerja yang baik, karier yang di rintis akan berkembang pesat dikemudian hari. Jadi sikap sifat kerja yang baik tidak salahnya untuk dicontoh oleh lingkungan kerja. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan peforma di lingkungan kerja maupun lingkungan akademik. (b) Meningkatkan Efektivitas kerja dengan memperbaiki Motivasi kerja. Tanggung jawab merupakan sikap yang ditunjukkan oleh seorang pegawai terhadap apa yang telah ditugaskan kepadanya, bertanggung jawab atas yang dilimpahkan pimpinan akan menjamin kepercayaan pemimpin dan menjaga kenyamanan kerja serta produktivitas kerja.

REFERENSI

- Ariananda Desmaria, Iskandar Ali Alam, M. Oktaviannur. (2018). Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Home Kredit Indonesia Cabang Lampung. (*Jurnal Manajemen Indonesia*). Vol.7 Nomor 1-Maret 2018
- Benowitz, Larry. Goldberg, David. & Irwin, Nina. (2001). A purine-sensitive mechanism regulates the molecular program for axon growth. *Restorative Neurology and Neuroscience*, 19(1–2), 41–49.
- Desmon Redikson Manane (2020) Pengaruh motivasi kerja, kompetensi sumber daya manusia, disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas P3A Kabupaten TTU (*Jurnal Inspirasi Ekonomi*)Vol.2 No.1 April 2020
- Erni Yuningsih, Ardianti (2019) Pengaruh kompetensi dan motivasi kinerja pegawai pada PT. XXX. (*Jurnal Visionida*)Vol.5 Nomor 1 Juni 2019
- Fajar Apriani (2011) Pengaruh kompetensi, motivasi, dan kepemimpinan terhadap efektivitas kerja. Vol 16 Nomor 1 (*Jurnal Ilmuh Administrasi Dan Organisasi*)
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan Malayu. (2001). *Manajemen sumber daya manusia*.Jakarta: Bina Aksara
- Hasibuan, Malayu, S.P. (2001). *Manajemen sumber daya manusia:pengertian dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta: PT. Toko Gunung Agung. 2003.
Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah. Jakarta: PT. Toko
- Hastuti Mulang (2023) *Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja pegawai*. (*Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*) Vol.6 Nomor 1 Januari 2023
- Muh Zulfikar, Nur Ilmiah Rivai, Humaidid Muhajir. (2022). Pengaruh kompetensi, motivasi dan kepemimpinan terhadap kinerja ASN Pada Kantor Pencarian Dan Pertolongan

(BASARNAS) Kota Makassar. (*Jurnal Baca Universitas Pepabri Makassar*)Vol.1
Nomor 1 Januari 2022 Hal 61-78

Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 7 Tahun 2004, Tentang terbentuknya Perpustakaan Daerah Kabupaten Sikka dengan nomenklatur Badan Perpustakaan Daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Sikka Nomor 3 Tahun 2009, Tentang perubahan status Perpustakaan Daerah berupa Badan Perpustakaan menjadi Kantor Perpustakaan Daerah.

Rita Rostita, *Pengaruh budaya organisasi, kompetensi dan motivasi kerja terhadap efektivitas kerja pegawai badan pengembangan sumber daya manusia daerah Provinsi Banten*

Rukmini, Sri Murnianti *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas kerja karyawan pada PT. Kawasan Wisata Pantai Cermin Theme Park Dan Resort Hotel*

Rizkah Anggun Fadilah, Sugianto, Muhamad Yafiz, *Pengaruh kompetensi, motivasi dan komitmen terhadap efektivitas kerja pendamping program keluarga harapan Kabupaten Deli Serdang*. Vol 3 Nomor 2 Juli- Desember 2019

Siagian Sondang P., 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, Cetakan Pertama, PT.Rineka Cipta, Jakarta.

Sugiono. (2009) *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta

_____. (2010) *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* Cetakan ke 15. Bandung.

Sugiyono, (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2011). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Bandung; Alfabeta.

_____.(2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

_____. (2019). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.

Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi penelitian akuntansi*. Edisi Pertama. Refika Aditama, Bandung.

Supranto, J. (2000) *Stastitik teori dan aplikasi jilid 1 dan 2*. Jakarta :Penerbit Erlangga

Tiara Yulistiani Goi, Irwan Yantu, Valentina Monoarfa (2022) Pengaruh kompetensi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Samsat Kabupaten Gorontalo (*Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*) Vol 5 Nomor 2. September 2022

Yuliana, Y. (2017). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Pada Pt Haluan Star Logistic. *Ilmiah Manajemen Bisnis*.